

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran Kontekstual pada penelitian ada terdiri 2 siklus dan masing-masing siklus terdapat 3 tahapan pembelajaran yaitu:
1) tahap awal, 2) tahap inti dan 3) tahap akhir. Tahap awal meliputi: 1) peneliti membuka pelajaran dan mengabsen kehadiran peserta didik, 2) menyampaikan tujuan pembelajaran, 3) member apersepsi kepada peserta didik, 4) memotivasi peserta didik dan memberi semangat peserta didik. Tahap inti meliputi: 1) peneliti memberikan materi kepada peserta didik, 2) peneliti membagi peserta didik menjadi 5 kelompok untuk mengerjakan lembar kerja secara berkelompok, peneliti menempelkan gambar di papan tulis sebagai media untuk mempermudah peserta didik menjawab soal. Setiap kelompok berbeda lembar kerja untuk mengantisipasi tidak mencontek dengan kelompok lain.
2. Penerapan model pembelajaran Kontekstual dapat meningkatkan prestasi peserta didik kelas V MI Darussalam Pikatan Wonodadi Blitar pada materi koperasi. Hal ini dapat di buktikan dengan melihat observasi aktivitas peserta didik yang menunjukkan hasil yang sangat baik pada siklus I dan mengalami peningkatan pada skor siklus II dengan hasil yang sama yakin

sangat baik. Sedangkan prestasi peserta didik juga mengalami peningkatan mulai dari pre test, tes siklus I dan tes siklus II. Hasil ini dapat diketahui dari hasil tes mengalami peningkatan pada tes siklus I nilai rata-rata peserta didik 70,25 dan pada tes akhir siklus II nilai rata-rata 87,25. Demikian juga mengalami peningkatan pada presentase ketuntasan yaitu pada siklus I 40% meningkat menjadi 100% pada siklus II dengan demikian prestasi belajar peserta didik sudah memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75.

B. SARAN

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran, maka dari pengalaman selama penelitian di kelas V MI Darussalam Pikatan Wonodadi Blitar, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala madrasah.

Dengan adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik, tentunya kepala madrasah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kontekstual pada mata pelajaran MI Darussalam Pikatan Wonodadi Blitar.

2. Bagi guru.

Hendaknya selalu meningkatkan keilmuan tentang model atau metode pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Selain itu peserta didik juga akan lebih bersemangat dalam pembelajaran karena banyak variasi dalam proses belajar mengajar sehingga peserta didik akan lebih senang dan tidak bosan menerima pelajaran tersebut.

3. Bagi peserta didik.

MI Darussalam Pikatan Wonodadi Blitar, agar lebih rajin dan semangat belajar. Peserta didik hendaknya meningkatkan kerja samanya dalam proses belajar dan lebih giat lagi agar prestasi belajar peserta didik terus meningkat.

4. Bagi peneliti lain dan pembaca.

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti berikutnya sebagai bahan pertimbangan. Penelitian yang peneliti lakukan hanya terbatas pada materi *Koperasi* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), sehingga diharapkan bagi peneliti lain yang ingin menerapkan model pembelajaran serupa dapat mengambil materi lain sesuai dengan permasalahan yang ada serta dapat melakukan perbaikan-perbaikan agar mendapatkan hasil yang lebih baik.